

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*, dimana dalam suatu penelitian akan menghasilkan rangkuman data tertulis secara ringkas mengenai artikel dan dokumen lain yang memaparkan teori serta informasi yang lalu maupun saat ini, mengorganisasikan pustaka ke dalam topik yang sesuai dan penelitian biasanya mengutamakan kajian pustaka yang didapatkan bersumber dari artikel jurnal (Craswell, 2014).

Pada penelitian ini, penulis bertujuan untuk menggali bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis *augmented reality* (AR) bagi mahasiswa keperawatan.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama tiga bulan dari bulan Februari sampai bulan Mei 2020. Pengambilan data, dan pengolahan data serta penyusunan laporan dilakukan pada bulan Mei.

#### **3.3 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *PRISMA* (*preferre reporting items for systematic reviews and meta analysis*), yaitu:

##### 1) Identifikasi (*Identification*)

Sesuai dengan judul yang diambil, penulis melakukan pengumpulan data artikel melalui *database* sumber penyedia artikel yaitu, Google Scholar, e-Resources Perpustakaan Nasional (perpustakaan nasional) dan DOAJ. Pencarian artikel menggunakan kata kunci sesuai dengan *MESH* (*medical subject heading*) dan menggunakan “AND” sebagai *boolean operator* pada pencarian sumber penyedia artikel perpustakaan menggunakan kata kunci “*Augmented Reality* dan *nursing*” untuk pencarian jurnal berbahasa Inggris. Sedangkan untuk jurnal berbahasa Indonesia menggunakan kata kunci “*Augmented Reality* dan *Pembelajaran Keperawatan*” pada e-Resources dan Google Scholar.

##### 2) Penyaringan (*Screening*)

Keseluruhan artikel yang diperoleh pada awal pencarian sebanyak 2.445 hasil, dengan rincian temuan Google Scholar 1.265 artikel, e-Resources Perpunas 1.180 artikel dan DOAJ tidak ditemukan hasil. 51 artikel yang ditemukan kemudian dilakukan *skinning*. Dan 37 artikel dieksklusi. Dengan ketentuan kriteria bahan *literature review*, yaitu:

- a) Artikel penelitian nasional dan internasional
  - b) Tahun terbit artikel dalam rentan tahun 2007-2010
  - c) Artikel penelitian dalam bentuk *full text* (diakses penuh) dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*
- 3) Kelayakan *elligibility*

Melakukan kelayakan terhadap 37 artikel yang tersisa berupa artikel *full text* dan membahas penerapan *augmented reality* (AR) dilakukan, jurnal yang tidak memenuhi kelayakan terdapat 25 artikel dan 12 artikel telah memenuhi kelayakan yaitu, artikel berdasarkan riset asli, artikel memiliki bahasan penerapan media *augmented reality* (AR) atau membahas secara khusus salah satu dalam media tersebut dengan melihat bagaimana penerapan dan ataupun efektivitasnya yang diterapkan kepada mahasiswa, dan artikel dalam bentuk penelitian bukan *literature review*.

### 3.4 Kriteria Inklusi

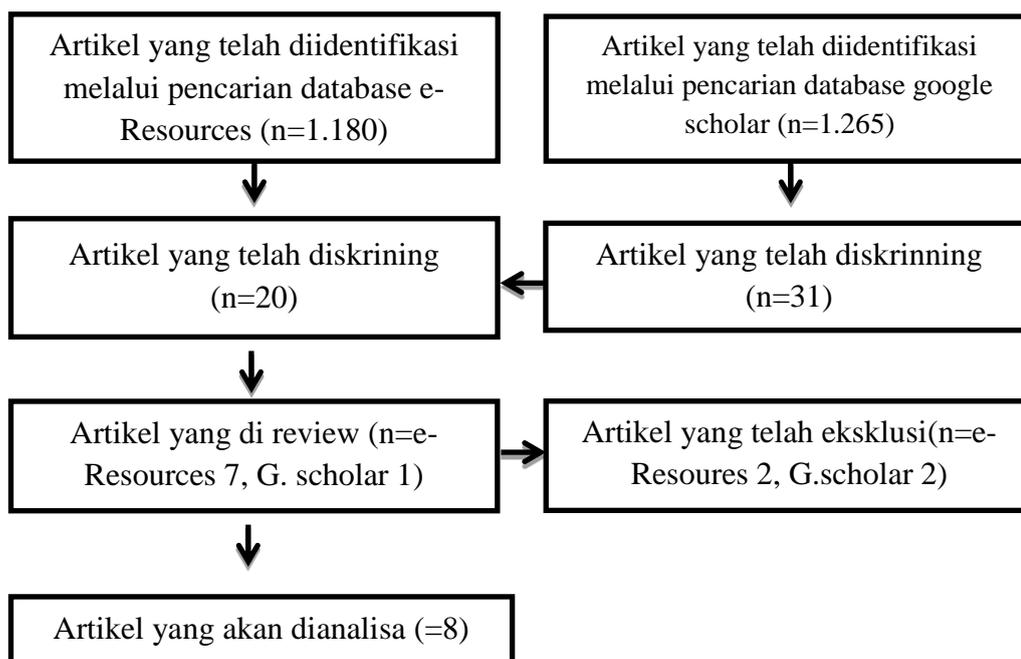
Kriteria inklusi adalah kriteria yang apabila terpenuhi dapat mengakibatkan calon objek penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) *Augmented Reality* (AR)
- 2) Aplikasi *augmented reality* (AR) sebagai media pembelajaran keperawatan
- 3) Jurnal lima tahun terakhir

### 3.5 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria yang terdapat di luar kriteria inklusi, yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) *Virtual Reality* (VR).
- 2) Jurnal tentang *augmented reality* (AR) diluar bahasan tentang keperawatan.



Gambar 3.1 Prisma Flow Diagram

### 3.4 Analisis Data

Proses analisis data berupa konseptual analisis, sehingga disajikan paparan data sebagai proses pengambilan intisari dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat, padat tetapi mengandung hasil. Untuk lebih mempelajarinya, penulis menganalisis jurnal yang telah dibaca dan dicermati, kemudian dibuat ringkasan dari setiap jurnal untuk dianalisis kembali mengenai isi, temuan, dan hasil yang didapatkan mengacu pada tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaan dari hasil temuan.

Sesuai dengan Craswell (2014), bahwa analisis yang dilakukan secara sistematis untuk menangkap, mengevaluasi, dan merangkum literatur, terdapat enam tahapan yang peneliti lakukan dalam proses analisis data yaitu:

- 1) Mengidentifikasi kata-kata kunci, kata-kata kunci ini dapat muncul dalam mengidentifikasi suatu topik atau mungkin hasil dari pembacaan awal.
- 2) Memilih kata-kata kunci.
- 3) Mencari sumber penelitian dalam artikel yang berkaitan tentang topik. Tetapkan prioritas pada pencarian untuk artikel dan buku jurnal.
- 4) Membaca keseluruhan artikel atau bab awal yang merupakan topik utama sesuai penelitian. Cukup mencoba untuk mengetahui apakah artikel atau

bab akan memberikan kontribusi yang berguna untuk pemahaman tentang literatur.

- 5) Mendesain hasil literatur dengan membangun gambaran dari topik.
- 6) Menyusun ringkasan artikel yang paling relevan. Ringkasan ini digabungkan ke dalam tinjauan literatur akhir yang ditulis.
- 7) Mengumpulkan tinjauan literatur, menyusunnya secara tematis atau mengorganisirnya dengan konsep-konsep penting. Akhiri tinjauan dengan ringkasan tema-tema utama dan sarankan bagaimana studi khusus lebih lanjut dengan menambah literatur dan cara mengatasinya, mengajukan kritik terhadap artikel dan menunjukkan kekurangan di dalamnya dan masalah dalam metodenya.

### **3.5 Etika Penelitian**

Dalam penelitian karya ilmiah, terdapat masalah-masalah etis selama prosesnya dan penulis merujuk standar etik Wager & Wiffen (2011) yaitu :

- 1) Menghindari publikasi yang berlebihan (duplikat) dengan menyeleksi artikel yang sama pada setiap publikasi.
- 2) Memastikan pengambilan data yang akurat dengan membaca ulang karya tulis ilmiah yang disertakan untuk menemukan duplikat publikasi.
- 3) Melakukan transparansi dengan memaparkan data proses dari awal sampai selesainya penelitian.
- 4) Menghindari plagiat. Plagiarisme merupakan perbuatan salah yang serius karena mengambil karya orang lain dan diakui sebagai karya sendiri. Tindakan plagiarisme berdampak pada disintegritas sivitas akademik dan menurunkan moral pelaku. Dalam hal itu, penulis melakukan pengecekan melalui aplikasi (*software*) turnitin yang diakses di laman turnitin.com dengan hasil 31%.